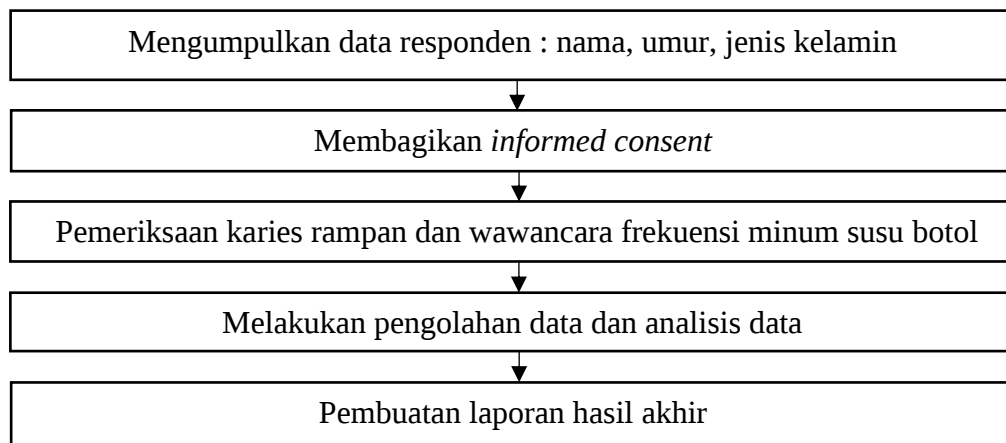


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan survei. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. (Notoatmodjo, 2018).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Bhuwana Sari, Denpasar Utara Tahun 2024.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK B di TK Bhuwana Sari, Denpasar Utara yang berjumlah 48 orang.

2. Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan sampel namun menggunakan total populasi yaitu 48 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah hasil pemeriksaan karies rampan dan data cara pemberian susu botol dilakukan dengan wawancara yang dilakukan kepada orang tua atau wali dari anak kemudian ditulis dalam lembar panduan wawancara. Data sekunder berupa daftar nama anak TK B di TK Bhuwana Sari, Denpasar Utara Tahun 2024.

2. Cara pengumpulan data

Data tentang frekuensi minum susu botol dikumpulkan dengan cara panduan wawancara kepada orang tua atau wali murid, dan data gambaran jumlah gigi yang mengalami karies rampan dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung pada anak TK B di TK Bhuwana Sari yang menjadi subyek penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Alat
 - 1) Alat oral diagnostik
 - 2) Lampu
- b. Bahan
 - 1) Lembar pemeriksaan
 - 2) Kaps dan alkohol 70%.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

- a. *Editing* yaitu dengan melihat data pada lembar hasil pemeriksaan langsung.
- b. *Coding* yaitu mengubah data yang terkumpul ke bentuk yang lebih singkat dengan menggunakan kode.
- c. *Tabulating* pada tahap ini data dikelompokkan ke dalam tabel induk, setelah dilakukan pengkodean untuk memudahkan penganalisaan data.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara statistik dengan analisis *univariat* untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, sebagai berikut :

- a. Frekuensi minum susu botol pada anak TK Bhuwana Sari dalam sehari
- b. Rata-rata frekuensi minum susu botol pada anak TK Bhuwana Sari

$$\text{Rata – rata frekuensi minum susu botol} = \frac{\sum \text{Frekuensi minum susu botol}}{\sum \text{Anak TK yang diperiksa}}$$

- c. Frekuensi tipe karies rampant pada anak TK Bhuwana Sari
- d. Modus tipe karies rampant adalah tipe karies rampant yang paling sering muncul pada anak TK Bhuwana Sari
- e. Tipe karies rampant berdasarkan frekuensi minum susu botol pada anak TK Bhuwana Sari dalam sehari

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etika diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1. Persetujuan (*informed consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati

keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutseirtaannya.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonimity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk meingisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini di publikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan deingan responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan makan peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.